



PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO CONFERENCE DALAM MATA PELAJARAN PAI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI

Elinda Sari¹, Arief Ardiansyah², Mutiara Sari Dewi³

Universitas Islam Malang

e-mail: elindasari362@gmail.com, arief.ardiansyah@unisma.ac.id,

mutiara.sari@unisma.ac.id

Abstract

The spread of the Covid-19 outbreak which has an impact on various fields, especially the education sector. To avoid the spread and process of direct interaction, all activities are carried out online or remotely. Educators make every effort so that the teaching and learning process is effective with the existing facilities. This study aims to determine the use of video conferencing in SMP Negeri 1 Turen, to determine student learning motivation and to determine the effect of using video conferencing in the form of a zoom application on student learning motivation. This study uses an experimental method with analysis of the Independent sample T-test as a hypothesis test. Based on the research results obtained with a significance value below 0.05, this study proves that the use of video conferencing in the form of a zoom application has an influence on student learning motivation.

Kata Kunci: *Video conference, motivasi belajar*

A. Pendahuluan

Sebelumnya tidak ada bayangan terkait keadaan saat ini, dimana pandemi Covid-19 menyerang seluruh lapisan negara tidak terkecuali Indonesia, dengan membawa dampak yang sangat besar dalam berbagai bidang khususnya dalam dunia pendidikan (Vegatama & Amiruddin, 2021). Sehingga proses belajar mengalami transformasi dari proses pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran secara *online* untuk mencegah peningkatan wabah Covid-19.

Dengan munculnya peristiwa ini mengharuskan seluruh lembaga pendidikan di Indonesia mengimplementasikan metode pembelajaran secara *online* baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan tujuan agar kegiatan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien walaupun dilaksanakan pembelajaran jarak jauh. Oleh karenanya guru dituntut untuk berinovasi dalam keterampilan menggunakan media dan metode pembelajaran Metodologi merupakan hal utama yang menarik dalam menciptakan sesuatu yang ingin dicapai, dengan teknik yang tersusun dan prosedur yang dijalankan dengan cara yang terkoordinasi membuat pencapaian tujuan jauh lebih cepat (Dewi, Hasan dkk, 2021). Dengan tujuan untuk memberikan motivasi kepada peserta didik.

Terdapat lima elemen belajar yang efektif diantaranya: kemampuan yang mempengaruhi perilaku, ketekunan yang mempengaruhi motivasi, kesempatan untuk belajar yang mempengaruhi kreatifitas, kualitas pembelajaran dan kemampuan memahami berpengaruh terhadap prestasi (Jamaluddin, 2005). Motivasi merupakan faktor penting sebagai daya penggerak yang melibatkan seluruh elemen dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis *E-Learning* telah disediakan media pembelajaran berupa platform digital sebagai penunjang dalam pembelajaran *online*. Media pembelajaran online yang tersedia saat ini antara lain aplikasi whatsapp, e-learning, grup whatsapp, google classroom, virtual class, email, telegram, google form, zoom, meet, webex, meet (Indiani, 2020). Video konferensi merupakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran adalah aplikasi *Zoom*. *Zoom meeting* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video, dimana pendidik dan peserta didik dapat berinteraksi secara langsung dimana pun dan kapan pun (Lestari, 2021). *Zoom* ini dapat membantu pendidik untuk menyampaikan intruksi, materi ajar secara langsung dan dapat memberikan motivasi sebagai upaya untuk mendorong peserta didik dalam belajar. pendidik dapat memanfaatkan aplikasi video pengajaran yang menampilkan wajah guru sehingga lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada siswa dari pada sekedar menceritakan informasi (Ardiansyah, Sari dkk, 2021).

Dalam penggunaan aplikasi *Zoom* ini pendidik harus memperlakukan dan mempersiapkan cara supaya siswa menjadi aktif dan bertanggung jawab selama kegiatan belajar berlangsung. Hal ini merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berupa meningkatkan minat belajar siswa, mengikat perhatian peserta didik supaya terikat dalam kegiatan belajar mengajar (Karti Soeharto, dkk (2003:144)). Sehingga dapat mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *Zoom* ini terhadap motivasi belajar siswa antara pembelajaran secara *online* dengan pembelajaran secara *offline*.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mengangkat tentang pengaruh penggunaan *video conference* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam terhadap motivasi belajar siswa. Dalam hal ini penulis ingin melakukan pengujian untuk membuktikan apakah penggunaan platform digital berupa *video conference* dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dengan mengadakan penelitian atau studi kasus tentang penggunaan *video conference* berupa aplikasi *Zoom* di SMP Negeri 1 Turen. SMP Negeri 1 Turen merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara *Online* dan *Offline*. Kegiatan belajar mengajar dijadwalkan secara bergantian antar kelas sesuai dengan kebijakan pemerintahan sekitar. Salah satu media yang digunakan oleh pendidik di SMP

Negeri 1 Turen adalah aplikasi *Zoom* sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran khususnya mata pelajaran PAI. Khususnya pada masa pandemi ini, untuk mengontrol setiap peserta didik tentunya mengalami kesulitan. Terutama untuk mengetahui motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif dan kuantitatif atau disebut dengan *mixed methods*. Pendekatan yang digunakan untuk pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif secara bersama-sama dalam satu penelitian yang sama. *mixed methods* merupakan penelitian yang mengkombinasikan antara dua penelitian sekaligus sehingga diperoleh data yang valid, reliabel dan obyektif. Penelitian kualitatif yang digunakan berupa observasi. Penelitian kuantitatif dengan metode *quasi experimental* jenis *non-equivalent control group design*. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Turen. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VIII H berjumlah 32 siswa dan kelas VIII J berjumlah 32 siswa. Ada dua kelompok dalam desain penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Perlakuan atau *treatment* hanya diberikan pada kelompok eksperimen. Sedangkan tidak ada perlakuan yang diberikan di kelas kontrol. Ada dua variabel dalam penelitian ini yang akan disimpulkan nanti. Yaitu pengaruh penggunaan *video conference* terhadap motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner dengan menggunakan pengukuran skala motivasi akademik dan observasi. Skala ini disampaikan dalam bentuk pernyataan tentang motivasi belajar siswa dan skala disampaikan dalam bentuk 15 pernyataan. Uji instrumen menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Perhitungan ini menggunakan program *SPSS for Windows 25*. Untuk uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sample T test* dengan bantuan program *SPSS for Windows 25*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Penggunaan Video Conference Dalam Mata Pelajaran PAI pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen

Media atau alat pembelajaran yang diimplementasikan oleh pendidik di SMP Negeri 1 Turen yaitu berupa aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI). *Google Meet* merupakan salah satu aplikasi dari *video conference*. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *video conference* yaitu berupa aplikasi *zoom meeting* sebagai variabel bebas (Independent). *Video Conference* merupakan media untuk

melakukan video conference dimana data yang diberikan berupa audio dan video (audiovisual) (Fuadah, 2021). *Video conferencing* adalah jenis aplikasi multimedia yang memungkinkan beberapa orang di lokasi yang berbeda untuk terhubung pada waktu yang sama. Penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* yang digunakan dalam penelitian menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif dan negatif kepada pendidik dan peserta didik.

Selama proses penelitian di SMP Negeri 1 Turen dalam penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* di kelas eksperimen terdapat beberapa kendala yaitu tidak stabilnya jaringan internet sehingga menghambat penyampaian materi secara maksimal dan penambahan dalam biaya untuk kuota internet. Sedangkan kekurangan dari aplikasi *zoom* sendiri merupakan penggunaan secara gratis yang dengan ketentuan sampai 40 menit atau kurang saat mengaplikasikan cloud, jika memakai dengan OS (*operating system*) lama, masalah buffer dapat terjadi (Pratiwi dkk, 2019). Kelebihan dari penggunaan *video conference* menjadi salah satu alternative media pembelajaran sejak munculnya Covid-19. Penggunaan *Video conference* dilembaga ini mampu memberikan dampak positif, dikarenakan pendidik mampu mengaplikasikan media pembelajaran ini dengan baik, pendidik menguasai IT, evaluasi hasil belajar dan pendidik mampu menghidupkan mengelola kelas dengan baik, sehingga suasana pembelajaran menjadi menarik supaya gairah peserta didik untuk belajar menjadi meningkat.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Dwi Ismawati & Iis Prasetyo (2021) dengan judul penelitian “Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting Pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini, analisis data menggunakan uji t sampel berpasangan menunjukkan bahwa konferensi video efektif. Jika $0,00 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima karena adanya perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah tes. Dari hasil angket bahwa pembelajaran dalam video conference dapat mendukung pembelajaran jarak jauh (PJJ), memudahkan murid dalam memahami materi pembelajaran yang disampaikan guru disebabkan lebih real time dan interaktif sebagai alat pembelajaran.

Begitu juga dengan penelitian lain yang berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Zoom Terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara”. Penelitian tersebut dilakukan oleh Mimi Jamilah (2021). Nilai yang diperoleh dalam penelitian ini (sig.2-tailed) memiliki taraf signifikansi 5% (0,05). Hasil uji hipotesis (uji-t) menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sebagai hasil akhir. Rata-rata tingkat keberhasilan belajar siswa dengan media pembelajaran zoom lebih tinggi dibandingkan rata-rata

tingkat keberhasilan belajar tanpa media pembelajaran zoom . Hal tersebut kemudian berdasarkan hasil analisis data non tes berdasarkan respon siswa terhadap media pembelajaran Zoom dengan persentase skor 86%.

2. *Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen*

Hasil penelitian terkait motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen dapat dilihat dari hasil penyebaran dan pengujian skala motivasi akademik yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan kontrol nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$. Peningkatan dan penurunan motivasi belajar peserta didik ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu faktor pengaruh lingkungan keluarga, yang mana cara orang tua mendidik agar anak tetap terkontrol dalam meningkatkan proses belajar, suasana rumah yang nyaman dan keadaan ekonomi orang tua.

Menurut Yusuf (2009) faktor-faktor motivasi belajar yaitu antara lain: a) Faktor eksternal yang berasal dari lingkungan meliputi faktor non sosial seperti udara, waktu, tempat belajar dan fasilitas belajar dan faktor sosial meliputi guru, konselor dan orang tua. b) Faktor Internal berasal dari faktor fisik meliputi nutrisi, kesehatan dan fungsi fisik sedangkan faktor psikologis berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktivitas belajar siswa.

Lingkungan sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan formal/non formal, tempat kegiatan belajar mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada peserta didik (Tulus, 2004). Sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan bahwa lingkungan sekolah juga mampu dapat memberikan pengaruh dalam pembentukan sikap peserta didik, dapat mengembangkan potensi peserta didik dan juga meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Turen yang dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan oleh pendidik. Peningkatan motivasi belajar siswa tersebut dikarenakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang baik serta pendidik mampu memahami karakteristik dari setiap peserta didik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fani Cintia Dewi dan Tjutju Yuniarsih (2020) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Peran Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa”. Dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah berada pada kategori cukup mendukung, peran guru berada pada kategori cukup efektif, dan motivasi belajar berada pada kategori sedang.

Hasil Uji hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan sekolah dan peran guru berpengaruh positif signifikan terhadap motivasi belajar.

Dalam kelas kontrol pada kelas VIII H yang tidak diberikan treatment dengan menggunakan *video conference*, melainkan mereka tetap mengaplikasikan bentuk pembelajaran konvensional dalam mata pelajaran PAI. Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran yang masih menggunakan metode ceramah dimana seorang guru menjadi pusat informasi utama dalam proses pembelajaran dari awal hingga akhir. Model pembelajaran konvensional ini membuat siswa menjadi pasif dan merasa jenuh ketika pembelajaran karena siswa tidak dilibatkan secara langsung untuk memahami materi yang sedang dibahas, mereka hanya sebagai pendengar dan pemerhati ketika pembelajaran berlangsung.

Motivasi belajar mempunyai 2 fungsi yaitu: a) Sebagai pendorong peserta didik untuk berkreaitifitas, di mana perilaku peserta didik hal ini disebabkan adanya dorongan yang muncul dari dirinya yang disebut motivasi (Izza, 2021). Antusiasme siswa untuk menyelesaikan tugas tepat waktu dan mendapatkan nilai yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa termotivasi untuk belajar. b) Motivasi sebagai pengaruh yang berperan sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil belajar yang maksimal untuk mencapai tujuan (Izza, 2021). Ada beberapa aspek motivasi belajar. Artinya, dorongan untuk melakukan sesuatu, inisiatif, komitmen, optimisme (Fauzi, 2020).

3. Pengaruh Penggunaan Video Conference dalam Mata Pelajaran PAI Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Turen

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen pada mata pelajaran PAI. Hal ini ditunjukkan pada nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05. Hal demikian menunjukkan bahwa penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan hanya pemberian tugas.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nattaya Emerald Ekawardhana (2020) melakukan penelitian berjudul "Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Media Video Conference dalam Mata Kuliah Bahasa Tionghoa Dasar 2 di Universitas Widya Kartika" dari hasil penelitiannya bahwasannya peneliti menggunakan *video conference* berupa aplikasi *zoom*. Dengan menunjukkan bahwa presentase rata-rata hasil

belajar mahasiswa adalah 90%, presentase rata-rata keaktifan mahasiswa adalah 72% yang merupakan tingkat efisiensi untuk semua sesi, dengan jawaban yang lebih positif dalam survei. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *video conference* pada mata kuliah Bahasa Tionghoa Dasar 2 sangat Efektif.

Besarnya perubahan dari motivasi belajar siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di mana pada kelas eksperimen nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 80,66. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata siswa yaitu sebesar 79,97. Sehingga dari nilai rata-rata tersebut terdapat perbedaan nilai rata-rata sebesar 0,69 satuan. Dengan demikian kenaikan motivasi belajar siswa dengan menggunakan *video conference* berupa aplikasi *zoom* ini memiliki kategori baik dikarenakan berada diantara presentase 60%-79,99%.

Motivasi belajar merupakan kekuatan seseorang, baik internal maupun eksternal (motivasi eksternal), yang dapat menimbulkan suatu tingkat motivasi untuk melakukan suatu kegiatan (Fuadah)., 2021). Mereka yang tertarik untuk belajar mengarah pada pembelajaran yang berkelanjutan (Lestari, 2021). Motivasi belajar yang tinggi dapat menumbuhkan minat terhadap pelajaran, sehingga peserta didik mempunyai keinginan dalam menggali pengetahuan. Sehingga motivasi belajar menjadi salah satu faktor penting dalam pembelajaran.

Adanya pandemi Covid-19 mengharuskan pendidik lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran. sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal dan memotivasi peserta didik dalam menyimak pendidikan, walaupun pembelajaran dilaksanakan secara *online*. Platform ini mempunyai pengaruh besar selama proses pembelajaran, karena selain digunakan untuk berkomunikasi secara online, juga dapat mentransfer suara, video dan data interaktif, sehingga menjadi upaya mengoptimalkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) (Fuadah, 2021).

Zoom Cloud Meeting (Putri, 2021) merupakan salah satu aplikasi yang memberikan peluang dialog virtual antara guru dan siswa melalui video conference menggunakan PC, laptop, atau smartphone (Putri, 2021). Zoom meeting lebih terasa interaktif secara lisan dan tertulis dengan kapasitas 200-3000 partisipan. bahkan juga menyediakan ruang breakout untuk membagi peserta menjadi beberapa kelas yang lebih kecil. Aplikasi ini banyak dimanfaatkan oleh dunia pendidikan, sebagai salah satu media pembelajaran yang dilaksanakan secara online. Meskipun kegiatan belajar mengajar tidak dapat bertatap muka secara langsung, akan tetapi pendidik lebih mudah untuk

mengontrol, memantau dan mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa baik dalam keadaan *online* maupun *offline*.

Pembelajaran dilakukan secara online di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran online juga menghadapi kendala yang dapat menghambat motivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik dapat membantu memotivasi siswa di masa pandemi dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka, khususnya pada mata kuliah Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidik bisa mendapatkan banyak minat belajar dengan menjelaskan animasi dan gambar dalam PPT yang sangat menarik dan memberikan tugas kepada individu dan kelompok. Hal ini mendorong siswa melalui pembelajaran online Pendidikan Agama Islam (PAI) dan inovasi lainnya.

Sejalan dengan hal tersebut, terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ulwiyah Mutia Hayati (2021) penelitian yang berjudul "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI di SMAN 1 Driyorejo Gersik" dari hasil penelitian tersebut bahwa media pembelajaran yang digunakan yaitu *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Google Meet* bahwa hasil uji hipotesis membuktikan bahwa pembelajaran *online* secara signifikan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Dari hasil uji t parsial sebesar 11.349 dan sig. 0,000 < 0,05 juga diperoleh hasil uji F parsial sebesar 128,796 dan sig. 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua pengujian tersebut berpengaruh signifikan. Pembelajaran *online* berpengaruh besar terhadap motivasi, siswa masih memiliki motivasi yang tinggi, nilai hasil tes diskriminasi 64,8%, sehingga pada mata pelajaran PAI dikatakan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* terhadap motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PAI kelas VIII di SMP Negeri 1 Turen. Berdasarkan analisis data melalui uji statistik dengan menggunakan skala motivasi akademik dalam uji normalitas terlihat kelas eksperimen memiliki nilai sig 0,128 > 0,05 dan kelas kontrol memiliki nilai sig 0,060 > 0,05. Hasil dari uji normalitas tersebut dapat disimpulkan bahwa semua kelompok data berdistribusi normal. Selain itu, dalam uji homogenitas nilai sig sebesar 0,341 > 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogeny dan mempunyai variansi yang setara.

Sesudah melakukan uji normalitas dan homogenitas, selanjutnya peneliti melaksanakan uji *Independent Sample T-test* sesuai jika nilai sig yang ditentukan < 0,05 maka hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh

signifikan, namun apabila sebaliknya nilai $\text{sig} > 0,05$ dinyatakan tidak berpengaruh yang signifikan. Hasil dari analisis uji *Independent Sample T-test* menunjukkan bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar 0,000 dengan artian nilai sig lebih kecil dari 0,05. Dengan hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis dinyatakan benar dan berpengaruh yang signifikan (H_0 ditolak dan H_a diterima).

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *video conference* memberi dampak yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan paparan data di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan *video conference* dalam mata pelajaran PAI terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen.

Terdapat penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid- 19". Penelitian dilakukan oleh Meita Reski Vegetama dan Amiruddin (2021). Dalam penelitian ini signifikansi uji-t $< 0,05$ menunjukkan bahwa penggunaan platform *zoom* berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa pada mata kuliah kimia migas. Hal ini juga menunjukkan nilai signifikansi yang kurang dari 0,05, karena penggunaan platform *Zoom* ternyata berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ketika dilakukan uji hipotesis terhadap hasil belajar. Hal ini menolak hipotesis H_0 bahwa penggunaan platform *Zoom* tidak berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar, serta menerima pernyataan H_a bahwa penggunaan platform *Zoom* berpengaruh terhadap motivasi dan hasil belajar.

D. Simpulan

1. Media atau alat pembelajaran yang digunakan oleh guru SMP Negeri 1 Turen yaitu berupa aplikasi *WhatsApp* dan *Google Meet* dalam mata pelajaran Pendidikan agama islam (PAI).
2. Hasil penelitian terkait motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen dapat dilihat dari hasil penyebaran dan pengujian kuesioner dengan pengukran skala motivasi akademik yang menyatakan bahwa data berdistribusi normal dengan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,128 > 0,05$ pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol nilai signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *video conference* berupa aplikasi *zoom* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Turen dalam mata pelajaran PAI. Ditunjukkan dengan

hasil uji hipotesis dengan uji *independent sample t test* yang menunjukkan nilai signifikansi 0,000 kurang dari 0,05.

Daftar Rujukan

- Abidin, Yusuf. 2009. *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizqi Press.
- Ardiansyah, A., Anwar, S dkk. 2021. *Analisis Kendala Dan solusi Pembelajaran Agama Islam Dengan Pendekatan Berani di SMPN 9 Malang*. Victaria: Jurnal Pendidikan Islam.
- Dewi, Fani Cintia & Tjutju Yuniarsih. 2020. *Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa (the effect of school environment and teacher's role toward students' learning motivation)*. Jurnal Pendidikan Manajemen perkantoran Vol. 5 No. 1.
- Dewi, M. S. Nur H & Mochamad Y. R. 2021. *Strategi Kepala Sekolah Dalm Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA An-Nur Bululawang Malang*. Victarina: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6
- Ekawardhana, N. E. (2020). Efektivitas pembelajaran dengan menggunakan media video conference. Prosiding Seminar Nasional Dan Ilmu Terapan, 4(Vol 4 No 1 (2020)), 1-7.
- Fauzi, Rahmat. 2020. *Pengaruh Self Efficacy Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas Unggulan SMAS Muhammadiyah 2 Kota Medan*.
- Fuadah, Nur. 2021. *Pengaruh Penggunaan Video Conference Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MTS Surya Buana Malang*.
- Hayati, Ulwiyah Mutia. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI Di SMAN Driyorejo Gresik*.
- Indiani, N., 2020. *Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan, Kepercayaan Dan Loyalitas Pelanggan Travel Agent Di Kabupaten Badung*.
- Ismawati, D., & Prasetyo, I. 2021. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Efektivitas Pembelajaran Menggunakan Video Zoom Cloud Meeting pada Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19*.
- Izza, Laili Salsabila. 2021. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol VIDEOScribe Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII Di MTS Negeri 1 Mojokerto*.
- Jamaludin, Idris. 2005. *Analisis Kritis Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Suluh Press.
- Jamilah, Mimin. 2021. *Pengaruh Media Pembelajaran Zoom terhadap Hasil Belajar PPKN Siswa Kelas IV MI Al-Wathoniyah 43 Jakarta Utara*.

- Karti Soeharto, dkk. 2003. *Tehnologi Pembelajaran (Pendekatan Sistem, Konsepsi dan Model, SAP, Evaluasi, Sumber Belajar Media)*. Surabaya: Surabaya Intellectual Club.
- Lestari, P. A. S., & Gunawan. (2020). *The Impact of Covid-19 Pandemic on Learning Implementation of Primary and Secondary School Levels*. Indonesian Journal of Elementary and Childhood Education, 1 (2), 58–63.
- Meita Rezki Vegatama, Amiruddin. 2021. *Pengaruh Platform Zoom Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia Migas Selama Pandemi Covid-19*. Vol. 9 No. 3.
- Pratiwi, Anggi Dwi., Afandi, & Wahyuni, Eko Sri . 2019. *Potensi Aplikasi Zoom Cloud Meetings Dalam Pembelajaran Di Era Digital*. Prosiding Seminar Nasional FKIP 2019.
- Putri, Evalia Sunaryo. 2021. *Pengaruh Pembelajaran Media Aplikasi Zoom Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX Semester Genap Di SMP Pancasila Dander Tahun Pelajaran 2020/2021*.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peranan Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widayarsana Indonesia.